BAB l. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Banten merupakan Provinsi dengan sektor pariwisata yang memiliki daya Tarik tersendiri, mulai dari sejarah dan pariwisata baik itu wisata alam dan wisata Pantai, sektor wisata memegang peranan penting bagi meningkatkan pariwisata di tanah air, begitu juga bagi Provinsi Banten saat ini gencar meningkatkan pariwisata, salah satunya yang sekarang ditingkatkan yaitu wisata pantai, salah satunya destinasi bagi masyarakat dan banyak didatangi yaitu seperti pantai anyer, pantai carita dan pantai bagedur, dan pada tahun 2010 pantai Sawarna mulai ramai dibicarakan, pantai sawarna yang terletak di Bayah Provinsi Banten perbatasan Cibareno Pelabuhan Ratu, merupakan pantai paporit dan memiliki bentang alam yang masih alami, serta kondisi alam yang masih sangat terjaga dan belum banyak mengalami kerusakan seperti eksploitasi pembangunan. Topografi kawasan pantai sawarna yang memiliki titik garis samudara hindia ini adalah wilayah dengan kawasan berbukit, sehingga memberikan kesan elok dengan ketinggian kurang dari 10 meter di atas permukaan laut.

Di kawasan wisata sawarna ini banyak tempat atau objek-objek wisata yang masih belum terjamah keberadaanya seperti goa lalay, legon pari dan Pulau Manuk, pulau manuk yang bejarak 14 kilometer dari pantai sawarna tepatnya di perbatasan Desa Sawarna dengan Desa Darmasari yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Perum Perhutani, Pulau ini bisa dikatakan masih alami dan terawat, pulau yang memiliki luas hampir 5 hekar ini membentuk suatu ciri khas yang sangat istimewa sehingga jarang atau tidak di miliki oleh keadaan alam lain di sekitarnya,dari hal itu Sawarna menjadi kawasan wisata tersembunyi yang memiliki aset pariwisata yang belum banyak terjamah oleh wisatawan lokal maupun mancanegara, hanya sebagian kecil pengunjung saja yang mengetahui tempat-tempat eksotik di daerah sawarna Provinsi Banten, sebagai destinasi pariwisata pantai yang tersembunyi, keberadaan objek wisata sawarna ini belum banyak dikembangkan

menjadi tempat wisata dan masih menjadi pantai yang dibiarkan, dengan adanya calon investor sawarna dapat berkembang, baik itu akses jalanya yang menghubungkan jalan utama ke objek-objek wisata yang masih belum banyak terekplorasi dan tempat-tempat penginapan bagi para wisatawan yang nanti pantai sawarna akan berkembang lebih baik, , banyak keunggulan yang di dapatkan oleh investor, yaitu pantai yang bersih baik untuk investor untuk mendatangkan calon wisatawan dan sawarna memiliki sunset dan sunrise, sawarna bisa disebut sebagai surga yang tersembunyi, keberadaan investor domestik maupun non domestik ini membantu agar kawasan objek sawarna menjadi tempat pariwisata pantai yang baik dan mendapatkan perhatian terutama akses jalan, dengan promosi saat ini mengenai keberadaan objek wisata yang berada di kawasan sawarna dan kurangnya promosi mengenai kawasan objek wisata yang masih alami di sawarna, dan kurang tepatnya strategi yang dilakukan pada wisatawan, baik pada media promosi yang sudah ada seperti majalah yang dapat mempengaruhi investor datang ke kawasan objek wisata sawarna, dengan adanya nanti wisatawan yang mengenali maupun mengingat sebuah kawasan wisata, menjadi salah satu faktor penting bagi keseluruhan investor domestik atau non domestik untuk menanamkan investasi wisata di sawarna, tidak lepasnya dari media promosi untuk memperkuat tempat-tempat pariwisata yang ada di sana, terutama bagi keberlangsungan pariwisata baru di daerah provinsi banten saat ini, terlebih banyaknya wisatawan dan investor untuk berdatang ke objek wisata di sawarna nya saja dan belum mengetahui objek-objek wisata yang masih terlihat alami dan belum banyak terekplorasi seperti pantai-pantai yang berada di daerah sawarna, melihat kondisi dan permasalahan tersebut maka penting akan adanya suatu penelitian terhadap masalah yang ada di Sawarna, untuk lebih mengenali kawasan wisata kepada masyarakat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasikan beberapa permasalah yang ada, antara lain :

- Sawarna pantai yang belum banyak dikembangkan menjadi tempat wisata
- Terbatasnya transportasi menuju sawarna bagi wisatawan hanya bisa pada waktu siang saja karena angkutan umumnya terbatas
- Memberi gambaran kepada investor atau calon investor mengenai kawasan sawarna

1.3 Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan identifikasi masalah yang telah di uraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu bagaimana memberikan media promosi tentang objek wisata sawarna kepada masyarakat terutama bagi para investor untuk mengembangkan tempat wisata.

1.4 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terjadi dan dapat mencapai sasaran yang di harapkan, maka batasan masalah tertuju pada penelitian atau permasalahan objek wisata dibatasi pada kawasan pulau manuk sebagai kawasan yang belum di jelajahi dalam meningkatkan minat pariwisata di sawarna di sebabkan masih banyaknya tmpat-tempat yang sangat berpotensi untuk dikunjungi sebagai objek wisata

1.5 Tujuan dan manfaat perancangan

Adapun tujuan perancangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Mempromosikan tempat-tempat yang belum diketahui oleh wisatawan
- Menarik minat serta membujuk wisatawan untuk berkunjung lagi ke objek wisata yang berada di sawarna
- Agar para investor domestik atau non domestik mengetahui berbagai tempat